

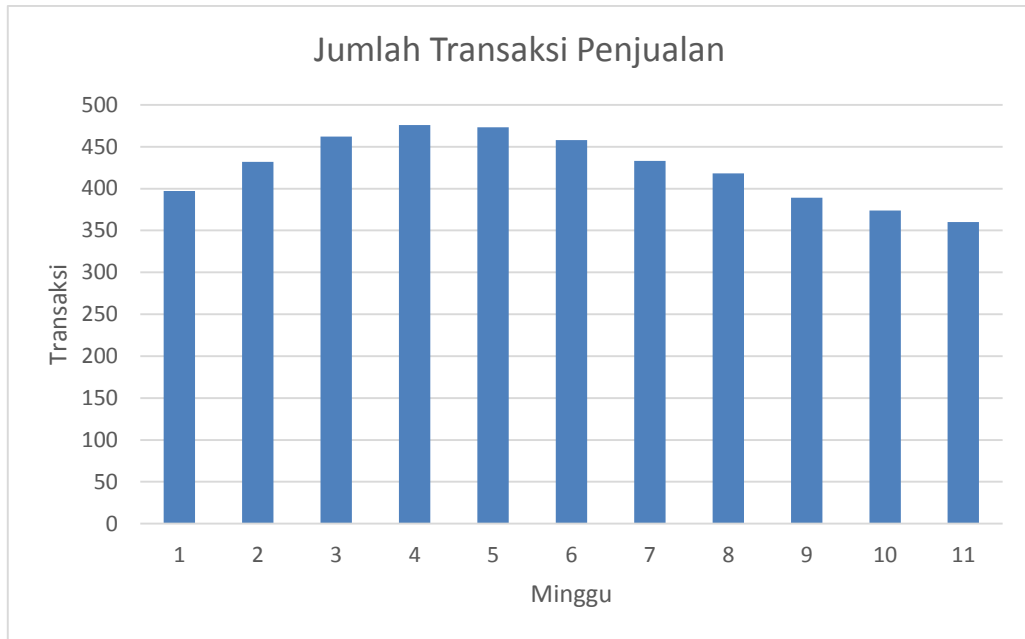
BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

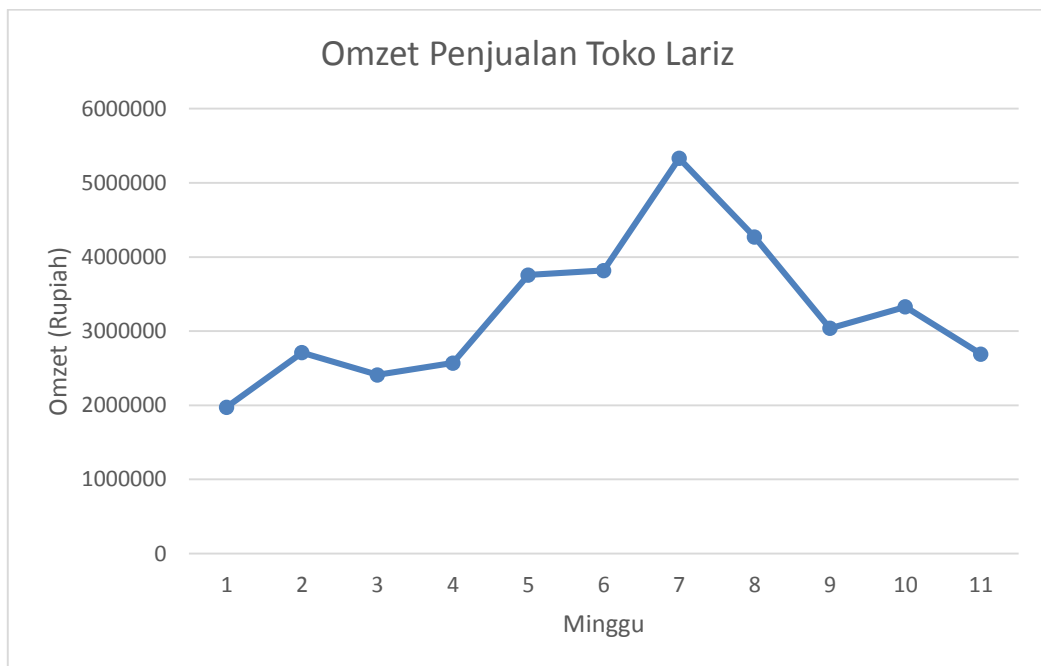
Dunia IT (*Information Technology*) atau Teknologi Informasi dapat dikatakan berkembang sangat pesat akhir-akhir ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin cepat pemrosesan data yang dilakukan oleh sebuah komputer, baik itu data berjumlah kecil, sedang maupun besar. Selain itu kemajuan pada bidang komunikasi juga turut memberikan andil besar dalam kemajuan Teknologi Informasi. Bahkan sekarang ini banyak perusahaan-perusahaan maju mengharuskan penggunaan teknologi informasi dalam setiap proses bisnisnya dan meningkatkan biaya pengembangan IT untuk dapat tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Fungsi dari komputer itu sendiri dapat dikatakan sangat banyak. Salah satu fungsinya adalah pengolahan dan perhitungan data yang cepat, tepat, dan akurat. Semakin cepat tingkat pemrosesan dan tingkat teknologi yang diusung belum dapat memastikan keoptimalan penggunaan sebuah komputer itu sendiri.

“Toko Lariz” merupakan sebuah perusahaan perseorangan yang bergerak dalam penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari yang terletak di Garut–Jawa Barat. Toko Lariz merupakan usaha dagang menengah yang memiliki banyak *customer* dan *supplier*. Sistem penjualan dan pembelian pada Toko Lariz dalam kondisi nyatanya masih menggunakan sistem manual dan belum memaksimalkan teknologi yang ada dengan jumlah transaksi yang terjadi setiap minggunya dapat mencapai ratusan seperti terlihat pada Gambar I.1 sementara masing-masing transaksi sendiri terdiri dari beberapa *item*. Sistem ini juga diperlukan karena pada saat ini omzet penjualan mencapai jutaan tiap minggunya seperti terlihat pada gambar I.2. Gambar I.1 dan I.2 merupakan hasil penelitian yang dilakukan selama sebelas minggu dimana penelitian dilakukan antara bulan Juni 2013 hingga bulan September 2013.



Gambar I.1 – Grafik Transaksi Toko Lariz



Gambar I.2 – Grafik Omzet Penjualan Toko Lariz

Toko Lariz memiliki cukup banyak barang di dalam gudang dimana barang-barang tersebut pada nantinya dapat dijual secara satuan ataupun secara grosir. Sedangkan pengolahan data barang yang ada saat ini sangat tidak efektif dan efisien, hal ini dikarenakan karyawan yang bekerja untuk mencatat barang masuk dan keluar masih menggunakan sistem manual dimana kesalahan pencatatan sering terjadi sehingga pengecekan ulang terkadang masih diperlukan

untuk memastikan pencatatan barang. Selain itu proses pencatatan juga memakan waktu cukup lama sehingga membuat kinerja karyawan kurang optimal dan banyak waktu terbuang hanya untuk melakukan proses pencatatan data barang masuk dan keluar. Selain pencatatan data barang yang banyak, Toko Lariz juga memiliki permasalahan dalam proses pembelian barang dari *supplier*. Permasalahannya adalah beberapa *supplier* yang berbeda dapat menawarkan barang yang sama namun memiliki harga barang jual yang berbeda. Selain itu proses pembelian barang dari *supplier* juga membutuhkan harga terakhir pembelian barang sehingga penetapan harga jual barang dapat ditentukan.

Stock opname atau *stock taking* adalah sebuah proses berkala untuk menghitung fisik barang dagangan dan persediaan yang sebenarnya dimiliki oleh sebuah bisnis, dimana hasilnya dibandingkan dengan jumlah menurut catatan persediaan. Toko Lariz pada kondisi sekarang ini tidak memiliki sistem yang mampu membantu proses *stock opname*. Hal ini berimbas cukup fatal pada perusahaan karena tanpa adanya *stock opname* perusahaan tidak tahu bagaimana kondisi barang dalam gudang mereka sehingga proses pembelian suatu barang dari *supplier* akan bersifat menebak tanpa adanya catatan yang valid. Pembelian barang yang sama dalam jumlah besar tanpa mengetahui bagaimana tingkat penjualan barang tersebut dapat merugikan perusahaan. Selain sistem yang tidak mendukung proses *stock opname*, Toko Lariz juga tidak memiliki standar baku satuan barang dalam sistem mereka sekarang ini. Satuan yang digunakan oleh perusahaan masih rancu dan banyak menggunakan istilah-istilah yang berbeda walaupun memiliki artian yang sama, namun dalam beberapa kasus juga terdapat pengertian yang berbeda baik itu pengertian secara jumlah maupun persepsi dari masing-masing karyawan. Dengan tidak adanya satuan baku yang digunakan dalam proses bisnis barang dapat membuat kerugian bagi perusahaan karena ketika melakukan penjualan barang kepada *customer* perusahaan dapat memberikan jumlah barang yang berlebih kepada *customer* dengan harga yang jauh lebih murah atau sebaliknya sehingga kepercayaan *customer* terhadap perusahaan menurun yang akan mengakibatkan turunnya jumlah omzet penjualan. Selain itu tanpa satuan barang yang baku juga mengakibatkan kesalahan dalam proses *stock opname* yang juga dapat merugikan perusahaan.

Pelaporan proses transaksi kepada manajemen perusahaan merupakan hal penting dalam proses bisnis. Tanpa adanya pelaporan yang rutin dan akurat perusahaan tidak dapat menentukan langkah yang harus diambil untuk memajukan perusahaan. Toko Lariz pada kondisi sekarang ini tidak memiliki sistem yang mampu melakukan pelaporan secara tertulis maupun digital, sedangkan untuk melakukan proses pelaporan baik itu jumlah transaksi, laba penjualan maupun kondisi stok barang akan memerlukan waktu yang sangat lama. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah transaksi yang terjadi tiap harinya.

Berdasarkan pada uraian masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi toko. Diharapkan karyawan-karyawan yang bekerja pada Toko Lariz tidak mengalami kesulitan lagi dalam melakukan pemrosesan data, baik itu transaksi penjualan dan pembelian maupun pelaporan kepada pimpinan perusahaan. Judul dari penelitian ini sendiri adalah **“Membangun Sistem Informasi Pada Toko Grosir Dan Ritel Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall* (Studi Kasus : Toko Lariz)”**. Dengan harapan sistem ini kedepannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri maupun perusahaan-perusahaan lainnya dengan alasan penggunaan metode *waterfall* adalah karena semua kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh, kemudian masalah pada kebutuhan sistem pada awal proyek lebih ekonomis dalam berbagai hal antara lain uang, usaha dan waktu yang terbuang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan problem yang akan muncul pada tahap selanjutnya.

I.2. Rumusan Masalah

Analisis dan perancangan aplikasi sistem informasi ini diharapkan akan menyelesaikan masalah-masalah berikut ini :

1. Bagaimana membuat proses transaksi penjualan dan pembelian barang dalam sistem?
2. Bagaimana membuat proses pengelolaan data barang dalam sistem?
3. Bagaimana membantu proses pengelolaan *stock opname* atau *stock taking* dan pengkonversian satuan barang dalam sistem?
4. Bagaimana membuat proses pembuatan laporan transaksi, laba penjualan, stok barang dan lain-lain dalam sistem?

I.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang telah didefinisikan diatas maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah **Membangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Lariz Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall*** dimana sistem informasi yang dibangun memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi pengelolaan proses transaksi pembelian dan penjualan.
2. Fungsi pengelolaan data barang.
3. Fungsi pengelolaan *stock opname* dengan tingkat konversi satuan barang yang telah ditentukan.
4. Fungsi pembuatan laporan untuk pihak manajemen.

I.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi karyawan toko diantaranya :

1. Membantu mengelola penginputan data-data transaksi penjualan barang kepada pembeli dan ketika melakukan pembelian barang dari pihak *supplier*.
2. Membantu karyawan dalam pencarian data stok barang untuk melakukan pemesanan barang kepada *supplier*.
3. Membantu karyawan dalam membuat laporan penjualan dan pembelian barang kepada pemilik toko.
4. Membantu karyawan dalam melakukan proses transaksi baik itu penjualan maupun pembelian.

Manfaat yang diperoleh oleh pihak pemilik toko dari pembuatan aplikasi sistem informasi ini diantaranya :

1. Membantu pemilik toko untuk melakukan keputusan dalam pembelian stok barang dengan adanya laporan penjualan yang *tar-update* setiap saat.
2. Membantu pemilik toko dalam melihat kondisi toko dengan laporan laba penjualan dan kondisi stok barang yang ada (*stock opname*).

I.5. Batasan Pengembangan Penelitian

Pembangunan aplikasi yang dilakukan memiliki ruang lingkup serta batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada pembelian dan penjualan secara *offline*.
2. Penelitian tidak menjelaskan mengenai instalasi infrastruktur sistem.
3. Tidak memperhitungkan biaya pengembangan sistem.

I.6. Sistematika Penulisan

Secara umum struktur sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian yang dilakukan, merumuskan masalah yang menjadi permasalahan perusahaan, menentukan tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah, menjelaskan manfaat penelitian, menentukan batasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, dan menjelaskan sistematika penulisan.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian studi literatur dan perkembangan keilmuan topik kajian yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan sebagai sarana pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai model konseptual dan sistematika penelitian dari pembuatan aplikasi sistem informasi .

Bab 4: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai proses bisnis dan rancangan arsitektur sistem yang akan dibangun.

Bab 5: HASIL DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi mengenai implementasi dari perancangan beserta penjelasan dan pengujian yang dilakukan terhadap sistem yang dibangun.

Bab 6: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari perancangan sistem serta saran yang sekiranya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan perbaikan.